

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penyajian data ini, penulis mendeskripsikan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya serta Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sebagai upaya pemulihan ekonomi di masa pandemi covid-19.

1. Gambaran Umum BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya

Desa Tirta Jaya merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administrasi kecamatan Bajuin, kabupaten Tanah Laut, provinsi Kalimantan Selatan. Memiliki luas wilayah kurang lebih 550 Ha. Desa Tirta Jaya terdiri dari 2 dusun yang mencakup 12 RT. Desa Tirta Jaya mempunyai jumlah penduduk sebanyak 2572 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1285 orang dan perempuan sebanyak 1287 orang dengan kepadatan penduduk 467/km² dan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 819 orang. (Sumber : Profil Desa Tirta Jaya).

Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di desa dan untuk menambah pendapatan asli desa, maka pada tahun tahun 2016 Pemerintah Desa Tirta Jaya kemudian membentuk Badan Usaha Milik

Desa (BUMDES) yang dinamakan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta yang pada awalnya menjalankan usaha jasa jahit pakaian dengan modal awal bantuan dari Kementerian Desa dengan jumlah sebesar Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

Dalam perjalanannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya ini telah melewati pasang surut usaha, sempat vakum pada tahun 2017 sampai dengan 2019 dan kemudian direvitalisasi kembali ditahun 2020 dengan penyertaan modal dari pemerintah desa Tirta Jaya sebesar Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah). Saat ini Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta ini mampu memberdayakan 17 orang masyarakat dan mampu menyumbangkan Pendapatan Asli Desa (PAD) perdana ke kas desa sebesar Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah) pada tutup buku tahun 2021 serta mampu memberdayakan masyarakat desa dalam menjalankan pengelolaan dan aktivitas ekonomi di desa.

2. Visi dan Misi BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya

a. Visi BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya

Visi BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya adalah “Membangun desa dengan mengembangkan potensi desa demi terwujudnya Desa Tirta Jaya yang maju dan sejahtera”

b. Misi BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya

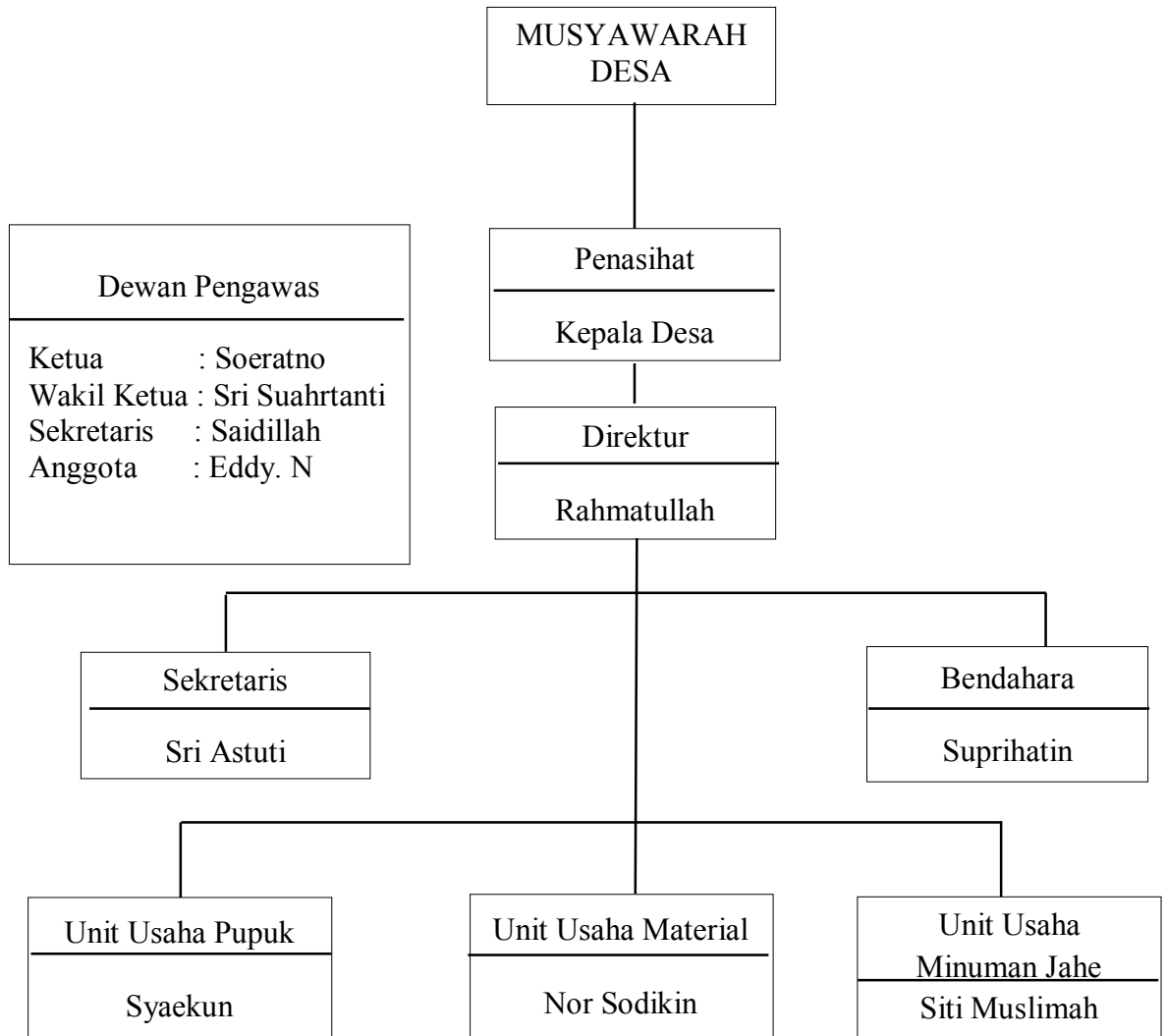
1. Melakukan Kegiatan ekonomi melalui pengelola usaha serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian dan potensi desa.
2. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa.
3. Memperoleh keuntungan atau laba bersih untuk peningkatan dan pendapatan PAD Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya sumber daya ekonomi masyarakat desa.
4. Pemanfaatan dan pengoptimalan aset desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa tersebut.

3. Struktur BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya memiliki struktur organisasi dimana terdapat peran dan fungsi masing-masing divisi untuk mencapai tujuan dari pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya. Susunan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin Kaupaten Tanah Laut Periode 2020 -2025 sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya



Sumber : BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya Tahun 2022

4. Unit – Unit Usaha BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya

Sebagai wadah dan penggerak perekonomian didesa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dibentuk dalam rangka optimalisasi pemberdayaan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki Desa Tirta Jaya. Hingga sampai saat ini BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya memiliki beberapa unit kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Direktur (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya yaitu Bapak Rahmatullah dan hasil observasi penulis terhadap (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya saat ini memiliki tiga unit usaha yaitu :

a. Unit Usaha Pengolahan Pupuk Organik

Unit usaha pengolahan pupuk organik ini dibentuk karena awalnya melihat banyaknya masyarakat yang memelihara hewan ternak sapi namun kotorannya tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Melihat hal ini sebagai salah satu potensi yang bernilai ekonomis pengurus BUMDES kemudian membentuk unit usaha pengolahan pupuk organik yang mana bahan bakunya didapatkan dari hewan ternak milik warga sendiri.

Produk yang dihasilkan kemudian dipasarkan oleh BUMDES. Untuk sistem pemasaran saat ini masih menggunakan media konvensional dan masih disekitar wilayah Kabupaten Tanah Laut.

b. Unit Usaha Material Bangunan

Salah satu unit usaha yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya saat ini adalah unit usaha material bangunan. Unit usaha ini layaknya seperti toko material bangunan kebanyakan, yaitu menjual berbagai macam material bangunan seperti semen, cat, kayu, paku, dan lain-lain.

Unit usaha ini dibentuk karena melihat masyarakat sebelum adanya unit usaha ini belanja kebutuhan material bangunan ke luar desa yang jaraknya cukup lumayan jauh, sehingga unit usaha penjualan material bangunan ini dibentuk untuk memudahkan masyarakat desa yang ingin berbelanja material bangunan agar tidak terlalu jauh ke luar desa. Unit usaha ini juga telah bekerjasama dengan pemerintah desa dalam hal pengadaan material bangunan dalam proyek-proyek yang dikerjakan oleh pemerintah desa Tirta Jaya.

c. Unit Usaha Produksi Minuman Jahe

Unit usaha produksi minuman jahe merupakan unit usaha yang kegiatan utamanya adalah memproduksi minuman jahe instan siap minum. Unit usaha ini merupakan unit usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di desa yakni membeli bahan baku berupa rimpang jahe yang di budidayakan oleh masyarakat desa

kemudian diolah menjadi jahe bubuk dan dikemas dengan menarik oleh BUMDES.

Produk jahe yang di hasilkan oleh unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya ini sudah memiliki sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Untuk memaksimalkan pemasaran, selain dipasarkan oleh pengelola BUMDES sendiri, produk ini juga sudah tersedia di ritel modern yang ada di Kota Pelaihari.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tirta Jaya

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset dan sumber-sumber ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa memiliki peran strategis di tengah masyarakat. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tirta Jaya mampu berperan dan memberikan kontribusi kepada masyarakatnya, meskipun BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya baru memiliki tiga unit usaha saja, namun peranan BUMDES yang dijelaskan Bapak Rahmatullah selaku direktur BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya ini sudah berperan cukup baik. BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya ini telah mampu memberikan kesempatan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan ekonomi bagi masyarakat desa.

Seperti yang diterangkan oleh Direktur BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya mengenai peranan BUMDES di tengah masyarakat dalam hal meningkatkan ekonomi desa yang berjalan sudah cukup baik, walaupun belum signifikan, karena BUMDES ini masih berstatus berkembang, namun yang pasti dengan adanya BUMDES masyarakat yang dulunya tidak memiliki pekerjaan sekarang bisa bekerja di BUMDES dan memiliki pendapatan tambahan tentunya bagi mereka. Apalagi selama masa pandemi covid-19 tadi mereka kebanjiran orderan dari unit usaha minuman jahe, sehingga mereka meningkatkan jumlah produksi dan otomatis pendapatan pun meningkat. Selama pandemi BUMDES mampu menggaji karyawan kami antara Rp.1.500.000,- sampai dengan Rp.2.000.000,- perbulan. (Rahmatullah, 2022)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tirta Jaya memiliki peran yang cukup penting bagi masyarakat sekitar, peran tersebut berupa tersedianya lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat serta meningkatkan pendapatan asli desa. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tirta Dapat dilihat sebagai berikut:

a. Menyediakan Lapangan Pekerjaan

Keberadaan BUMDES di Desa Tirta Jaya telah memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat desa. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tirta Jaya dapat memberikan kesempatan kerja bagi warga Desa Tirta Jaya. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Penyerapan Tenaga Kerja di BUMDES Maju Bersama Desa
Tirta Jaya

No	Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Pengolahan Pupuk	5 orang
2.	Material Bangunan	1 orang
3.	Pengolahan Minuman Jahe	11 orang
	Total	17 orang

Sumber : BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 17 orang. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya ini BUMDES ini dapat menyerap tenaga kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Tenaga kerja yang bekerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tirta Jaya sebagian besar perempuan terutama ibu rumah tangga yakni di unit usaha pembuatan minuman jahe. Dengan bekerja di BUMDES mereka dapat menambah pendapatan keluarganya dan tidak hanya bergantung pada suami.

- b. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Kehadiran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tirta Jaya secara tidak langsung juga membantu dalam meningkatkan pendapatan bagi masyarakat desa, khususnya masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Seperti keterangan Ibu Suprihatin yang merupakan masyarakat Desa Tirta Jaya yang juga ikut bekerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Tirta Jaya. Beliau menerangkan bahwa setiap bulannya mendapatkan gaji dari BUMDES antara Rp.1.500.000 sampai dengan Rp.2.000.000,- tergantung dari kuantitas produksi yang dilakukan dalam sebulan. Hal ini tentu sangat membantu bagi masyarakat yang dulunya tidak mempunyai penghasilan dengan bergabung di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tirta Jaya sekarang mempunyai penghasilan. Hal ini tentunya akan menggerakkan roda perekonomian di masyarakat.

c. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tirta Jaya juga berperan dalam peningkatan pendapatan asli desa dimana pada tutup buku tahun 2021 yang lalu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tirta Jaya menyumbangkan PAD ke Pemerintahan Desa Tirta Jaya sebesar Rp.2.000.000,- (dua juta rupiah) dari pembagian hasil usaha yang dijalankan selama setahun. Hal ini sesuai dengan keterangan dari Bapak Rahmatullah selaku direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Tirta Jaya.

2. Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tirta Jaya di Masa Pandemi Covid-19

Adapun strategi yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat selama pandemi covid-19 yaitu :

a. Strategi Produksi

Adanya wabah pandemi covid-19 membuat masyarakat lebih peduli dengan kesehatan. Produk-produk kesehatan yang mampu meningkatkan daya tahan tubuh pun banyak dicari masyarakat. Hal ini membawa dampak positif bagi salah satu unit usaha yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya. Selama pandemi permintaan terhadap produk minuman jahe yang diproduksi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya justru semakin meningkat. Sehingga mengharuskan unit usaha produksi minuman jahe Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya harus meningkatkan jumlah produksinya. Hal ini sesuai dengan keterangan dari Ibu Siti Muslimah selaku ketua unit usaha minuman jahe Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya.

Menurut Siti Muslimah (2022) Selama masa pandemi mereka malah kebanjiran orderan, sehingga mereka juga meningkatkan produksi kami untuk memenuhi permintaan

pelanggan, yang biasanya produksi hanya satu kali seminggu, kini mereka bisa produksi sampai tiga kali dalam seminggu.

Dari penjelesan beliau dapat diketahui bahwa selama masa pandemi covid-19 unit usaha minuman jahe Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya meningkatkan produksinya lebih banyak dari biasanya. Sehingga hal ini juga meningkatkan pendapatan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya dan juga para karyawannya.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Selama masa pandemi covid-19 Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya tidak pernah memutuskan hubungan kerja para karyawannya, hal ini karna salah satu prinsip dari BUMDES itu sendiri dalam menjalankan usahanya tidak hanya mencari keuntungan semata melainkan juga ada nilai-nilai sosial didalamnya.

Dalam masa pandemi covid-19 justru pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya meningkatkan kapasitas para pengurusnya rangka pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya pengurus juga memberikan pelatihan-pelatihan untuk

menunjang operasional dan peningkatan kualitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya.

Pelatihan yang dilaksanakan ada yang merupakan inisiatif dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya sendiri maupun bekerjasama dengan instansi pemerintah lainnya. Adapun beberapa pelatihan yang pernah dilaksanakan dan di ikuti oleh pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

**Peningkatan Kapasitas SDM di BUMDES Maju Bersama
Desa Tirta Jaya**

No	Nama Pelatihan	Penyelenggara
1.	Pelaithan Pemasaran Produk	Diskoperindag
2.	Pelatihan Sistem Jaminan Halal	Kemenag Kab.Tanah Laut
3.	Pelatihan Pengelola BUMDES	Dinas PMD Kab.Tanah Laut
4.	Pembinaan Jaminan Kesehatan dan Kebersihan Produk	Dinas Kesehatan Kab.Tanah Laut
5.	Pelatihan Pengelolaan BUMDES	BUMDES Tirta Jaya
6	Pelatihan Pengemasan Produk	BUMDES Tirta Jaya

Sumber : BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya Tahun 2022

c. Strategi Pemasaran

Sebagai upaya meningkatkan penjualan, strategi pemasaran yang tepat merupakan kunci utama dalam keberhasilan penjualan suatu produk. Selama pandemi covid-19 penjualan secara konvensional memang mengalami kendala dikarenakan menurunnya tingkat mobilitas masyarakat. Namun hal ini justru membuat Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya semakin kreatif dengan memanfaatkan platform digital dalam pemasaran produk-produknya. Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya memasarkan produk minuman jahe yang diproduksi oleh mereka secara online melalui beberapa media sosial seperti facebook dan instagram.

Adapun hasil analisis SWOT terhadap strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Tirta Jaya selama masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

a. *Strength* (kekuatan)

Kekuatan yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya yaitu memiliki legalitas usaha, jumlah tenaga kerja yang memadai, produk yang diminati masyarakat, konsisten menjaga kualitas produk, bahan baku mudah diperoleh serta produk yang dihasilkan merupakan dibutuhkan oleh masyarakat desa.

b. *Weakness* (kelemahan)

Kelemahan yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Maju Bersama Desa Tirta Jaya adalah terbatasnya alat-alat yang digunakan dalam proses produksi. Peralatan yang digunakan dalam produksi saat ini masih menggunakan peralatan yang manual khususnya pada unit usaha pembuatan minuman jahe sehingga memerlukan waktu produksi cukup lama dalam produksinya.

c. *Oportunities* (peluang)

Perkembangan internet dan media sosial yang begitu pesat saat ini memberikan peluang bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya untuk bisa memasarkan produk-produknya ke pasar yang lebih luas melalui internet.

Selain itu, dari dengan adanya wabah pandemi covid-19 membuat masyarakat lebih peduli dengan kesehatan. Produk-produk kesehatan yang mampu meningkatkan daya tahan tubuh pun banyak dicari masyarakat. Hal ini membawa dampak positif unit usaha pembuatan minuman jahe yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya, sehingga permintaan terhadap produk ini semakin meningkat.

d. *Treat* (ancaman)

1. Persaingan

Dunia usaha terus mengalami perkembangan seiring dengan munculnya usaha lain yang menyebabkan persaingan antar usaha semakin ketat. Sebuah usaha dikatakan memiliki pesaing apabila adanya kesan lebih baik dari pesaingnya dimata pelanggan. Dengan

mendahului pesaingnya dalam berinovasi terkait model, pengembangan desain pada produk dan terus dilakukan maka tidak menutup kemungkinan perusahaan dapat menang dalam persaingan. Hal ini juga yang dihadapi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya.

2. Kebijakan Pemerintah

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan sebuah lembaga yang dimiliki oleh pemerintah desa dan masyarakat. Sehingga jalannya kepengurusan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya ini akan di evaluasi oleh masyarakat melalui musyawarah desa setiap tahunnya. Ketika suatu program atau usaha dikatakan tepat sasaran dan memperoleh laba yang banyak maka kepercayaan masyarakat semakin besar. Begitu juga sebaliknya, ketika suatu program atau usaha dinilai tidak tepat sasaran maka kepercayaan masyarakat menjadi kecil bahkan hilang. Sehingga keberlangsungan usaha dan para penguurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya tergantung dari hasil keputusan musyawarah desa.

Tabel 4.3

Matrik SWOT BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya

INTERNAL EKSTERNAL	Strength (S) 1. Memiliki tenaga kerja yang memadai 2. Produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat 3. Bekerja sama dengan ritel modern	Weakness (W) 1. Peralatan untuk produksi masih belum memadai 2. Belum ada penjualan melalui marketplace
Opportunities (O) 1. Adanya pandemi meningkatkan penjualan produk minuman jahe 2. Penambahan penyertaan modal dari pemerintah desa pada tahun depan 3. Trend media sosial	Strategi SO 1. Meningkatkan produksi pada unit usaha jahe 2. Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada konsumen 3. Meningkatkan kerjasama baik dalam peningkatan SDM maupun dalam pemasaran	Strategi WO 1. Membeli atau meningkatkan peralatan produksi agar lebih memadai dan sesuai standar 2. Melakukan penjualan melalui marketplace
Threat (T) 1. Persaingan yang semakin ketat 2. Adanya pandemi membuat pendapatan pada unit usaha pupuk dan toko material bangunan menurun 3. Kebijakan pemerintah yang bisa berubah terhadap BUMDES	Strategi ST 1. Membuat promosi yang lebih kreatif dan inovatif 2. Tingkatkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah desa terhadap BUMDES dengan kinerja yang baik	Strategi WT 1. Memaksimalkan unit-unit usaha yang kurang berkembang 2. Selalu terbuka dan transparan dalam menjalankan usaha di BUMDES